

## Dukungan Sosial dan *Flow* Akademik dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA

Johosua Alvin Ardianto<sup>1</sup>, Suroso<sup>2</sup>, Isrida Yul Arifiana<sup>3\*</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail korespondensi: <sup>3\*</sup>[isrida@untag-sby.ac.id](mailto:isrida@untag-sby.ac.id)

---

### Abstract

Submitted :  
Received :  
Published :

**Keywords:** *Social Support, Academic Flow, Achievement Motivation, Senior High School Students*

The learning process in Indonesia is increasingly developing in a modern direction and is carried out routinely which will affect the attitudes and behavior of students in participating in learning as well as student concentration which encourages them to work optimally and achieve achievements. This study aims to determine the relationship between social support and academic flow with achievement motivation. This research is a type of quantitative research using correlational quantitative research. The sampling technique in this study used the incidental sampling method with a sample of 133 students of class X and XI at SMA 17 August 1945 Surabaya. The data analysis technique used multiple regression analysis and the results of the simultaneous test showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.01$ ). This means that social support and academic flow simultaneously affect achievement motivation. In the partial test, there is a positive and significant influence between social support and achievement motivation ( $t=3.503$ ,  $p=0.001$ ) and academic flow with achievement motivation ( $t=4.648$ ,  $p=0.000$ ). This means that the higher the level of social support received and the level of academic flow felt by high school students, the higher the level of achievement motivation of high school students.

---

### Abstrak

Diserahkan:  
Diterima :  
Diterbitkan:

Proses pembelajaran di Indonesia semakin berkembang ke arah modern dan dilakukan secara rutin akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran serta

**Kata kunci:** *Dukungan Sosial, Flow Akademik, Motivasi Berprestasi, Siswa SMA*

konsentrasi siswa yang memacu untuk bekerja secara optimal dan meraih prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *flow* akademik dengan motivasi berprestasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *incidental sampling* dengan sampel sebanyak 133 siswa kelas X dan XI di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0.01$ ). Artinya bahwa dukungan sosial dan *flow* akademik secara simultan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Secara uji parsial, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi ( $t=3.503$ ,  $p=0.001$ ) dan *flow* akademik dengan motivasi berprestasi ( $t=4.648$ ,  $p=0.000$ ). Artinya semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima dan tingkat *flow* akademik yang dirasakan siswa SMA, maka semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi siswa SMA.

---

**Sitasi:** Ardianto, J. A., Suroso, & Arifiana, I. Y. (2023). Dukungan Sosial dan *Flow* Akademik dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.35891/jip.v.....>

---

## Pendahuluan

Dunia pendidikan yaitu dunia yang tidak lepas dari proses perkembangan dan perubahan signifikan dari pendidik maupun siswanya sehingga perlu banyaknya merubah pola pikir menjadi lebih modern dan maju. Seluruh kegiatan akademis tersebut dapat dilakukan siswa dengan adanya keterlibatan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan kemampuan dan kapasitas siswa tersebut. Aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan baik jika adanya tujuan dan makna yang jelas untuk mencapai sebuah prestasi. Istilah prestasi dalam suatu aktivitas pembelajaran yang dapat menjadi landasan dalam suatu tolak ukur kemampuan siswa di sekolah serta dapat menjadi peran yang penting untuk mendorong siswa untuk siap

menghadapi tantangan menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kompri, 2016). Seorang siswa yang menganggap dirinya memiliki dorongan dan kemampuan yang tinggi untuk menghadapi tantangan dapat disebut dengan motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi menurut McClelland (1985) yaitu motivasi yang mendorong individu untuk mencapai kesuksesan dan bertujuan untuk berhasil dengan beberapa standar keunggulan (*standard of excellence*). Meskipun motivasi berprestasi menjadi kunci dalam kesuksesan siswa, kenyataannya di lapangan sendiri pun sering dijumpai beberapa masalah yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah berlangsung, seperti sebuah survey yang dilakukan oleh Nurcahya (2018) dengan hasil survey tersebut menunjukkan siswa-siswa memilih untuk tidur selama jam pelajaran berlangsung, memilih asik bermain telepon genggam atau menonton televisi dirumah dibandingkan mengikuti kegiatan bimbingan belajar tambahan. Berdasarkan survey tersebut, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi fenomena di lapangan, misalnya kurangnya fokus siswa pada materi yang diberikan, kurang menikmati pembelajaran yang sedang dilakukan, dukungan sosial dari teman dan guru yang kurang, siswa tidak menyukai tantangan dalam belajar, kurangnya motivasi untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan masih banyak lagi. Beberapa siswa akhirnya sulit untuk meraih prestasi dalam belajar di sekolah, walaupun telah mengikuti kegiatan pembelajaran secara rutin.

Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa selepas pulang dari sekolah. Kurangnya perhatian orang tua dan lebih memasrahkan seluruh keputusan kepada anak akan menjadikan anak menjadi bebas untuk melakukan hal apapun termasuk bermalas-malasan, tidak peduli pada tugas dan kewajiban sebagai seorang siswa, bahkan tidak peduli dengan hasil yang didapat di sekolah. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya motivasi untuk berprestasi tersebut sesuai dengan pendapat McClelland (1985) bahwa ketika suatu individu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka ia akan menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan, bersedia untuk menerima umpan balik, memperhatikan resiko pemilihan tugas, ketekunan dan keuletan dalam bekerja,

melakukan tugas dengan penuh pertimbangan dan perhitungan, serta berusaha mengerjakan suatu tugas dengan realistis.

Tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa. McClelland (dalam Munawaroh, 2021) mengatakan bahwa motivasi dapat dipengaruhi faktor internal atau faktor individu yang meliputi: kemampuan, kebutuhan, minat, harapan, kemungkinan untuk sukses, ketakutan akan kegagalan, *value*, *self-efficacy*, usia, pengalaman, mengatur diri dalam belajar (*self regulated learning*), dan jenis kelamin. Selain faktor internal, motivasi juga dapat dipengaruhi melalui faktor eksternal atau faktor lingkungan yang meliputi: norma atau standar yang harus dicapai, jenis tugas serta situasi yang menantang, peniruan tingkah laku (*modeling*), harapan orang tua terhadap anak, kemandirian, lingkungan sosial sekolah, keluarga serta teman. Hal tersebut searah dengan penelitian Puspitasari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan prestasi dan motivasi siswa yang menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diperoleh siswa melalui orang tua, teman, maupun lingkungan sekitar dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada siswa.

Dukungan sosial sendiri merupakan faktor eksternal dari pengembangan motivasi berprestasi agar individu dapat memotivasi dirinya untuk terus berkembang dan mendapatkan prestasi dalam kegiatan yang dilakukannya. Sarafino (2002) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang dimaksud dapat berasal dari orang tua, guru disekolah, maupun teman sebaya. Menurut Sarafino (2002), dukungan sosial dapat dilakukan dengan adanya dukungan secara emosional, dukungan memberikan suatu penghargaan, dukungan secara langsung, dan dukungan informatif. Ketika dukungan tersebut didapat oleh seorang individu, maka dapat meningkatkan perkembangan dirinya ke arah yang lebih baik dan memiliki kepercayaan diri untuk melakukan aktivitas belajar maupun aktivitas sosial. Adanya pertolongan tersebut yang diterima individu, maka individu akan merasa lebih nyaman dalam mengerjakan

suatu aktivitasnya serta giat dan bersemangat untuk mencapai suatu prestasi atau penghargaan yang diinginkan.

Dukungan sosial dari orang terdekat dapat menjadi kekuatan pada diri siswa dalam melakukan aktivitas akademisnya. Saat ini banyak terjadi banyak perubahan pada proses aktivitas pembelajaran siswa di sekolah yang umumnya dimulai dari pagi hingga menjelang sore hari dengan kegiatan yang rutin terkadang membuat siswa menjadi jenuh, merasa kurang nyaman, dan berkurang semangatnya untuk fokus bekerja. Sedangkan untuk mengikuti sebuah kegiatan dengan hasil yang maksimal dibutuhkan sebuah keadaan yang disebut *flow*. *Flow* menurut Yuwanto (2013) merupakan kondisi dengan melibatkan diri secara total pada aktivitas yang dilakukan, kesenangan, dan tidak membutuhkan imbalan dari luar dirinya karena motivasi melakukan aktivitas tersebut berasal dari dalam diri.

*Flow* saat siswa mengerjakan suatu kegiatan yang terkait dengan pembelajaran di ruang kelas, termasuk belajar dan mengerjakan tugas disebut dengan *flow* akademik (Yuwanto, 2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihandrijani (2016) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara *flow* akademik dengan motivasi berprestasi siswa SMA. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa yang merasakan *flow* akademik akan memungkinkan untuk memiliki dorongan untuk berprestasi, yaitu dengan adanya perasaan nyaman dalam belajar, mampu berkonsentrasi dan fokus pada aktivitas belajar dan tetap berjuang walaupun menghadapi kesulitan target untuk berprestasi. Perasaan nyaman dan konsentrasi yang penuh serta adanya dukungan orang sekitar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik untuk bekerja secara optimal untuk mewujudkan tujuan akhirnya, yaitu prestasi akademis yang memuaskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, pentingnya dukungan sosial yang didapat siswa akan sangat penting dalam kehidupannya karena dari dukungan tersebut siswa dapat menjadi pribadi yang mandiri dalam mengambil sebuah keputusan yang bersifat positif bagi masa depan untuk lebih bertanggung jawab akan tugas yang dikerjakannya. Selain itu, siswa yang memiliki perasaan nyaman dan konsentrasi yang

penyempitan dalam melakukan kegiatan akademis seperti belajar dan mengerjakan tugas, maka siswa tersebut akan memiliki *flow* akademik untuk bekerja secara optimal dan meraih prestasi yang diharapkannya.

Dari penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara dukungan sosial dan *flow* akademik dengan motivasi berprestasi secara bersama-sama dan terpisah. Harapan dari adanya penelitian ini yaitu dapat menyumbang pemikiran serta wawasan dalam hal bidang psikologi khususnya kajian psikologi pendidikan dan perkembangan.

### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan tersebut berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu variabel independen ( $X_1$  &  $X_2$ ) yaitu dukungan sosial dan *flow* akademik serta variabel dependen ( $Y$ ) yaitu motivasi berprestasi.

### **Subjek penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) SMA 17 Agustus 1945 Surabaya berjumlah sebanyak 200 siswa. Perhitungan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Solvin. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, maka didapatkan jumlah partisipan pada penelitian ini adalah berjumlah 133 partisipan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*, yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada faktor kebetulan yang dijumpai peneliti pada saat melakukan penelitian.

### **Instrumen penelitian**

Skala variabel motivasi berprestasi dan dukungan sosial yang digunakan dalam instrumen penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek dan indikator masing-masing variabel. Selain itu, untuk skala *flow* akademik disusun berdasarkan adaptasi alat ukur *The Flow Inventory for Student (LIS)* oleh Yuwanto. Skala motivasi berprestasi terdiri dari 32 aitem yang terbagi dalam *favorable* sebanyak 16 aitem maupun *unfavorable* sebanyak 16 aitem, tetapi skala motivasi berprestasi tersebut memiliki 27 aitem yang valid setelah melakukan 3 kali putaran dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,898. Skala dukungan sosial terdiri dari 44 aitem yang terbagi dalam *favorable* sebanyak 22 aitem maupun *unfavorable* sebanyak 22 aitem, tetapi skala motivasi berprestasi tersebut memiliki 43 aitem yang valid setelah melakukan 2 kali putaran dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,974. Kemudian untuk skala *flow* akademik terdiri dari 10 aitem *favorable* dan seluruh aitem dalam skala *flow* akademik tersebut dinyatakan valid setelah melakukan 1 kali putaran dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,895. Penyebaran skala dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuisioner angket kepada partisipan di lingkungan sekolah secara bersamaan.

Model pengukuran skala dalam instrumen pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan skor menggunakan model skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Modifikasi skala *likert* dengan menghilangkan pilihan jawaban netral, dengan alasan pilihan jawaban netral memiliki kemungkinan menimbulkan makna tidak pasti, dapat berpotensi pada subjek menjawab jawaban di tengah-tengah antara setuju dan tidak setuju, dan dikhawatirkan subjek akan banyak memilih jawaban tersebut sehingga mengurangi informasi seharusnya didapatkan.

### **Teknik analisis data**

Teknik analisa data dalam pengujian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan uji-t untuk melihat korelasi parsial pada masing-masing variabel bebas serta variabel terikat dan uji F untuk melihat korelasi simultan antara dua

variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS seri 25.0 *for windows*.

## Hasil

### Data Deskriptif

Berdasarkan partisipan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 133 sampel yang diteliti terdapat 43,6% (58 siswa) berjenis kelamin laki laki dan terdapat 56,4% (75 siswa) berjenis kelamin perempuan. Jika ditinjau dari kelompok usia partisipan yaitu partisipan berusia 15 tahun sebanyak 13,5% (18 siswa), pada usia 16 tahun sebanyak 59% (78 siswa), kemudian pada usia 17 tahun sebanyak 26% (35 siswa), dan pada usia 18 tahun sebanyak 1,5% (2 siswa).

Kemudian dari hasil perhitungan uji statistik empirik diketahui nilai rata-rata variabel motivasi berprestasi sebesar 73,54 dan nilai standar deviasi sebesar 7,413. Setelah dilakukan pengkategorisasian pada variabel motivasi berprestasi, maka ditunjukkan pada tabel 1 bahwa kecenderungan tingkat motivasi berprestasi subjek siswa dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan jumlah 98 siswa atau sebesar 73,68% dari jumlah keseluruhan.

Tabel 1.  
Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategorisasi	Rentang	Jumlah	Prosentase
Rendah	≤ 66	15	11,28%
Sedang	66-81	98	73,68%
Tinggi	≥ 81	20	15,04%
<b>Total</b>		133	100%

### Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji data yang bertujuan untuk mengetahui distribusi residual. Model yang baik mempunyai residual berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25.0 for windows*, maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* hubungan dukungan sosial dan *flow* akademik dengan motivasi



berprestasi adalah 0,049 dengan nilai probabilitas sebesar 0,200 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa skala dalam variabel dukungan sosial dan *flow* akademik dengan motivasi berprestasi berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji data yang digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Berdasarkan pengujian antar variabel dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25.0 for windows*, maka diperoleh nilai *Deviation from Linearity* antara variabel dukungan sosial dengan motivasi berprestasi sebesar 0,440 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial dengan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linier. Kemudian untuk variabel *flow* akademik dengan motivasi berprestasi, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,159 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *flow* akademik dengan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linier

### Uji Hipotesis

Tabel 2.

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R square	F	p	Keterangan
Motivasi Berprestasi (Y) – Dukungan Sosial (X1) – <i>Flow</i> Akademik (X2)	0,242	20,714	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 2 antara motivasi berprestasi (Y) dengan variabel dukungan sosial (X1) dan *flow* akademik (X2) dapat diperoleh nilai F hitung diperoleh sebesar 20,714 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan *flow* akademik memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA. Berdasarkan tabel 2 juga dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,242, artinya dukungan sosial dan *flow* akademik memiliki sumbangan efektif sebesar 24,2% terhadap motivasi berprestasi, adapun 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### Diskusi

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Pada penelitian ini ditemukan hasil korelasi positif signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amseke (2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial, maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki siswa.

Dukungan sosial yang merupakan faktor eksternal dari seorang individu memiliki peranan yang penting bagi seorang individu khususnya siswa dalam membangun rasa konsentrasi yang penuh pada suatu pekerjaan yang dapat memotivasi siswa untuk meraih prestasi. Jika siswa menerima dukungan instrumental berupa rasa empati, kepedulian dan perhatian yang cukup, dukungan penghargaan yang positif, dorongan untuk maju dan perbandingan positif yang cukup, dukungan instrumental dengan bantuan secara langsung, dan dukungan informatif berupa dukungan dari penyampaian nasehat, petunjuk atau arahan yang baik, menerima saran maupun umpan balik yang baik bagi diri siswa, maka siswa merasa dirinya dihargai, dipedulikan dan merasa mendapat perhatian yang baik dari orang-orang terdekat (Sarafino & Smith, 2011). Siswa juga merasa terbantu oleh dukungan, saran, serta umpan balik yang diberikan orang-orang terdekatnya untuk memotivasi individu untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan optimal. Siswa akan memiliki dampak yang positif kepada peningkatan dorongan atau semangat dalam diri siswa untuk meraih prestasi.

Selain itu, *flow* akademik juga yang merupakan faktor internal dalam diri individu memiliki hubungan positif dengan motivasi berprestasi siswa. Pada penelitian ini ditemukan hasil korelasi positif signifikan antara *flow* akademik dengan motivasi berprestasi pada siswa. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan Putri (2016) yang menunjukkan kesimpulan bahwa *flow* akademik yang

merupakan faktor internal memiliki hubungan dengan capaian prestasi belajar siswa khususnya dalam proses pembelajaran dan hal tersebut dapat berperan terhadap prestasi akademik siswa. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat *flow* akademik yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi yang dicapai siswa SMA.

Seorang siswa yang memiliki sikap konsentrasi yang penuh pada suatu aktivitas akademik, merasa nyaman dan menikmati dalam belajar, dan individu dapat merasakan semangat dalam diri individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara optimal serta mencapai prestasi dalam pembelajarannya (Yuwanto, 2013). Keadaan *flow* akademik dapat berhubungan langsung dengan kemampuan konsentrasi siswa. Apabila seorang siswa yang memiliki sikap konsentrasi yang penuh akan cenderung melakukan tugasnya secara bertanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan keberhasilan yang jelas serta menghindari suatu kegagalan. Selain konsentrasi yang penuh, siswa juga akan terdorong untuk memenuhi tujuan yang diharapkan dengan memiliki rasa nyaman dan menikmati tugas yang dikerjakannya untuk pengembangan dirinya. Siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya untuk semangat dalam menyelesaikan tugasnya juga dapat menjadi pengaruh individu tersebut memiliki keadaan *flow* yang baik dengan memanfaatkan waktu belajarnya sebaik mungkin. Siswa yang memiliki sikap konsentrasi yang penuh pada suatu tugas dan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya, merasa terdorong untuk memiliki rasa nyaman dan menikmati tugas yang dikerjakannya serta memiliki motivasi dalam dirinya untuk semangat dalam menyelesaikan tugasnya akan memiliki dampak yang positif kepada peningkatan dorongan atau motivasi berprestasinya.

Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dan *flow* akademik merupakan faktor penting yang berhubungan dengan peningkatan motivasi berprestasi pada siswa SMA di Surabaya. Siswa yang menerima dukungan sosial yang cukup akan merasa dirinya dihargai, dipedulikan dan merasa mendapat perhatian yang baik dari orang-orang terdekat. Siswa juga merasa terbantu oleh dukungan, saran, serta umpan balik yang diberikan orang-orang terdekatnya

untuk memotivasi individu untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan optimal. Siswa yang merasa dirinya dihargai, dipedulikan dan merasa mendapat perhatian yang baik dari orang-orang terdekat, siswa juga merasa terbantu oleh dukungan, saran, serta umpan balik yang diberikan orang-orang terdekatnya untuk memotivasi individu untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan optimal akan memiliki dampak yang positif kepada peningkatan dorongan atau semangat dalam diri siswa untuk meraih prestasi. Begitu pula dengan siswa yang memiliki kenyamanan dalam belajar dan merasakan *flow* dalam setiap mengerjakan aktivitas dan tugas sekolah adalah langkah yang sangat baik untuk mencapai prestasi yang baik dalam hal akademik. Siswa yang memiliki sikap konsentrasi yang penuh akan cenderung melakukan tugasnya secara bertanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan keberhasilan yang jelas serta menghindari suatu kegagalan. Selain itu, siswa juga akan terdorong untuk memenuhi tujuan yang diharapkan dengan memiliki rasa nyaman dan menikmati tugas yang dikerjakannya untuk pengembangan dirinya. Siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya untuk semangat dalam menyelesaikan tugasnya juga dapat menjadi pengaruh individu tersebut memiliki keadaan *flow* yang baik dengan memanfaatkan waktu belajarnya sebaik mungkin. Siswa yang memiliki sikap konsentrasi yang penuh pada suatu tugas dan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya, merasa terdorong untuk memiliki rasa nyaman dan menikmati tugas yang dikerjakannya serta memiliki motivasi dalam dirinya untuk semangat dalam menyelesaikan tugasnya akan memiliki dampak yang positif kepada peningkatan dorongan atau motivasi berprestasinya.. Siswa juga dapat melakukan evaluasi dalam pola belajar yang membuat siswa dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar dan mengerjakan tugas, menikmati belajar untuk mengembangkan diri siswa, dan siswa memiliki semangat dalam mengerjakan tugasnya agar siswa juga memiliki pola belajar yang baik untuk dirinya sendiri dan motivasi tersebut dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi yang diharapkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *flow* akademik dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA, khususnya pada siswa SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. Secara parsial variabel dukungan sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, dengan demikian ketika tingkat dukungan sosial yang diterima siswa cukup maka tingkat motivasi berprestasi siswa dalam diri akan meningkat. Begitu pula dengan variabel *flow* akademik yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, dengan demikian ketika tingkat *flow* akademik dalam diri siswa cukup maka tingkat motivasi berprestasi siswa dalam diri juga akan meningkat.

### Referensi

- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- McClelland, D. C. (1985). *Human Motivation*. Glenview, IL: Scott Foresman.
- Munawaroh, S. (2021). *Hubungan Self-Regulated Learning dengan Motivasi Berprestasi Siswa*. (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.
- Nurchahya, A. (2018, Mei 26). *Lemahnya Motivasi Belajar pada Siswa di Sekolah*. Dipetik Desember 11, 2022, dari m.kumparan.com: <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/alsri-nurchahya/lemahnya-motivasi-belajar-pada-siswa-di-sekolah-1527306102088>
- Prihandrijani, E. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA "X" di Surabaya*. Tesis. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Puspitasari, Y., Lasan, B. B., & Setiyowati, A. J. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 838-846.

Putri, E. M. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Flow Akademik dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1), 1-21.

Sarafino, E. P. (2002). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (4th Edition)*. New Jersey: HN Wiley.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. 7th Edition*. John Wiley & Sons.

Yuwanto, L. (2013). *The Nature of Flow*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.